

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian menggunakan eksperimen, yaitu *Quasi Experimental Design* menurut Campbell dan Stanley dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2011).

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat (Sugiyono, 2011).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### a) Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Edera Kecamatan Edera Kabupaten Mappi.

##### b) Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 – 23 November tahun 2020.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### a) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki kelas IX SMP Negeri 1 Edera Kecamatan Edera Kabupaten Mappi. Dengan menggunakan desain *Total Sampling* dengan jumlah responden sebanyak 40 orang.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang akan diambil (Notoatmojo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki kelas IX SMP N 1 Edera Kecamatan Edera Kabupaten Mappi. Jumlah sampel adalah 40 orang siswa, yaitu terdiri dari tiga kelas yang rata-rata jumlah siswa per kelasnya adalah 12-14 orang.

Tabel 3.1 : Sampel Penelitian

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa Laki-Laki</b>
<b>1.</b>	Kelas IX A	12 orang
<b>2.</b>	Kelas IX B	14 orang
<b>3.</b>	Kelas IX C	14 orang
	<b>Jumlah</b>	40 orang

Mengingat bahwa sampel yang diambil adalah semua siswa laki-laki kelas IX SMP N 1 Edera, maka melalui teknik ini peneliti akan membagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan pembagian 6 orang siswa dari kelas IX A digabung ke kelas IX B dan 6 orang lainnya digabung ke kelas IX C, sehingga kelompok

eksperimen memiliki 20 orang siswa dan kelompok kontrol memiliki 20 orang siswa.

c) Teknik Sampling

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian (Nursalam, 2013).

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan berupa kuisisioner kepada responden, dan akan diisi pada lembar kuisisioner yang tersedia.

Besarnya sampel dihitung dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. *Total Sampling* adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013).

**D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga, diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel bebas dan terikat:

1) Variabel Bebas

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya (Sugiyono, 2012). Dan dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Minuman Keras.

## 2) Variabel Terikat

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Perilaku Hidup Sosial.

## E. Defenisi Operasional

Tabel 3.2 : Defenisi Operasional

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan remaja tentang bahaya mengkonsumsi minuman keras	Pengetahuan adalah hasil dari pembelajaran atau tahu akan sesuatu tentang apa yang dipelajari, yang diperoleh dengan cara melihat, mendengar, dan melalui alat panca indera yang lain. Sehingga dapat mempraktekkannya dalam hubungan berinteraksi dengan sesama teman, keluarga atau lingkungan tempat tinggal.	Kuesioner	Baik bila mampu menjawab pertanyaan : 75-100%  Cukup bila mampu menjawab pertanyaan : 60-74%  Kurang bila mampu menjawab pertanyaan : < 60% (Sunaryo, 2013)	Ordinal
2.	Perilaku hidup sosial	Perilaku adalah tindakan atau respon yang diberikan seorang	Kuesioner	Baik bila mampu menjawab pertanyaan	Ordinal

---

<p>individu kepada orang lain yang akan menyebabkan adanya respon sebab akibat bagi individu tersebut dengan orang lain.</p>	<p>pertanyaan : 75-100%</p> <p>Cukup bila mampu menjawab pertanyaan : 60-74%</p> <p>Kurang bila mampu menjawab pertanyaan : &lt; 60%</p> <p>(Sunaryo, 2013)</p>
--	---

---

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian adalah alat ukur yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mempermudah peneliti. Pembuatan instrumen harus mengacu pada variabel penelitian, defenisi operasional dan skala pengukurannya (Arikunto, 2000 didalam Sujarweni, 2014).

Dalam penelitian ini, data yang akan dikumpulkan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden. Kuesioner berupa angket yang disebarkan pada responden, dengan cara memberi tanda (√) pada pertanyaan yang diajukan dalam angket tersebut. Dan jumlah pertanyaan yang disediakan berjumlah 32 pertanyaan.

a) Kisi-kisi Pertanyaan Variabel Pengetahuan

Tabel 3.3 : Pertanyaan Variabel Pengetahuan

No.	Variabel	Indikator	Favorable (+)	Unfavorable (-)	Jumlah Pertanyaan
1.	Pengetahuan	a) Pengertian pengetahuan	1		1
		b) Pengertian Minuman Keras	2		1
		c) Bahaya Minuman Keras		3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	9
		d) Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	12, 13, 14, 15, 16, 17		6
<b>Jumlah</b>					17

Norma Skor Dalam Kuisisioner

Tabel 3.4 : Skor Kuisisioner

Item Positif / <i>Favourable</i> (+)		Item Negatif / <i>Unfavourable</i> (-)	
Skor	Jawaban	Skor	Jawaban
5	SS	1	SS
4	S	2	S
3	R	3	R
2	TS	4	TS
1	STS	5	STS

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

e) Kisi-kisi Pertanyaan Variabel Perilaku.

Tabel 3.5 : Pertanyaan Variabel Perilaku

No.	Indikator	<i>Favourable</i> (+)	<i>Unfavourable</i> (-)	Jumlah Pertanyaan
1.	Perilaku	2, 3, 8, 9, 11, 12, 13, 15	1, 4, 5, 6, 7, 10, 14	15
<b>Jumlah</b>				15

Norma Skor Dalam Kuesioner

Tabel 3.6 : Skor Perilaku

Item Positif / <i>Favourable</i> (+)		Item Negatif / <i>Unfavourable</i> (-)	
Skor	Jawaban	Skor	Jawaban
5	SS	1	SS
4	S	2	S
3	R	3	R
2	TS	4	TS
1	STS	5	STS

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

f) Defenisi operasional dari variabel perilaku

1. Perilaku hidup (+) : saling menghormati antar sesama masyarakat di lingkungan sekitar walaupun berbeda agama, bahasa dan adat istiadat, juga ikut menjaga keamanan dan kenyamanan hidup dengan sesama yang lain.
2. Perilaku hidup (-) : menciptakan kondisi yang kurang nyaman dan aman bagi hidup bermasyarakat.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

1. Uji Validitas

Suatu alat ukur atau instrument penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas data. Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2011). Pada penelitian ini yang dilakukan uji validitas adalah kuisisioner tertutup mengenai pengetahuan dan perilaku bahaya mengkonsumsi minuman keras pada remaja, dengan tujuan untuk menyiapkan instrument



yang valid. Uji validitas ini dilakukan di SMP YPPK ADRIANUS BADE Distrik Edera pada tanggal 16 November 2020, dengan jumlah responden sebanyak 15 orang siswa laki-laki kelas IX. Uji validitas menggunakan teknik *product moment*. Pengujian menggunakan uji duasis dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah pertanyaan dikatakan valid jika nilai signifikannya  $< 0,05$  dan pertanyaan dikatakan tidak valid jika nilai signifikannya  $> 0,05$ .

a) Pengetahuan

Hasil uji validitas pada variabel pengetahuan dengan jumlah 17 item kuesioner, dinyatakan bahwa semua item valid karena memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$ .

b) Perilaku

Hasil uji validitas pada variabel perilaku dengan jumlah 15 item kuesioner, dinyatakan bahwa semua item valid karena memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$ .

Nilai signifikansi untuk variabel pengetahuan dan perilaku dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Reliabilitas

Setelah mengukur validitas data, maka perlu mengukur reliabilitas data, apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak. Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dengan waktu yang berlainan (Nursalam, 2011).

Statistik reliabilitas dihitung dengan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *SPSS for Windows 18*. Kriteria pengujian adalah jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  maka reliabel. Tetapi jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$  maka tidak reliabel.

a. Pengetahuan

Hasil nilai koefisien *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengetahuan adalah 0,949. Sehingga dinyatakan reliabel karena menunjukkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha*  $> 0,600$ .

b. Perilaku

Hasil nilai koefisien *Cronbach's Alpha* untuk variabel perilaku adalah 0,884. Sehingga dinyatakan reliabel karena menunjukkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha*  $> 0,600$ .

## H. Pengolahan Data dan Analisa Data

a) Pengolahan Data

Merupakan tahap pemberian skor dari isi kuisioner (pertanyaan pertanyaan) pervariabel (Sujarweni, 2014). Cara pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1) *Editing*

Yaitu memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian instrumen pengumpulan data.

2) *Coding*

Tahap pengklasifikasian data atau pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori sama, diperoleh dari sumber data yang diperiksa kelengkapannya.

3) *Scoring*

Merupakan tahap pemberian nilai dari masing-masing pertanyaan dan hasil penjumlahan hasil *scoring*.

4) *Tabulating*

Tahapan mencatat atau mengelompokkan data yang sudah lengkap, dan sesuai variabel yang diteliti ke dalam tabel induk penelitian (Sujarweni, 2014).

Adapun hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan menggunakan skala kumulatif (Arikunto, 2010), yaitu :

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Hampir seluruhnya
51% - 75%	= Sebagian dari responden
50%	= Setengah responden
26% - 49%	= Hampir dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil dari responden
0%	= Tidak ada satupun dari responden

b) Uji Kappa

Uji *Interrater Reliability* merupakan jenis uji yang digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan petugas pengumpul data

(Hastono, 2011). Alat yang digunakan untuk melakukan uji tersebut dalam SPSS adalah uji statistik Kappa. Dengan menggunakan rumus berikut :

$$K = \frac{\text{Pr}(a) - \text{Pr}(e)}{1 - \text{Pr}(e)}$$

Nilai Kappa antara -1 sd 1

Keterangan :

Pr (a) = Presentase jumlah pengukuran yang konsisten antar rater

Pr (e) = Presentase jumlah perubahan pengukuran antar rater

Dengan kategori nilai Kappa sebagai berikut :

- (1)  $K < 0,40$  = *Poor Agreement*
- (2)  $0,40 < K < 0,75$  = *Good*
- (3)  $K > 0,75$  = *Excellent Agreement*

Dari hasil *output* SPSS, bahwa penilaian yang diberikan Penilai A dan Penilai B terhadap pengetahuan tentang minuman keras dari 40 siswa terlihat nilai Kappa sebesar 0,333 yang menunjukkan adanya kesepakatan yang rendah antara Penilai A dan Penilai B. Terjadi kesekapatan yang rendah karena masalah atau kejadian yang dialami di lapangan (di lingkungan sekolah) dan pandangan dari penulis tentang tingkat pengetahuan dan perilaku terhadap minuman keras berbeda. Namun, memiliki nilai signifikan sebesar 0,031 (lebih kecil dari standar signifikan 0,05/5%), hal ini menunjukkan adanya korelasi antara Penilai A dan Penilai B. Nilai Kappa diharapkan mendekati 1 sebagai indikator bahwa Penilai A dan Penilai B saling konsisten.

Uji Kappa dilakukan bersama salah satu staf guru dari SMP N 1 Edera. Data SPSS untuk nilai Kappa dapat dilihat pada lampiran.

c) Analisa Data

Analisa merupakan upaya data yang sudah tersedia, kemudian dilah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sujarweni, 2014). Tahapan menganalisis data meliputi :

1. Analisis Univariat

Merupakan analisa yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2005 didalam Sujarweni, 2014). Pada umumnya dalam analisis ini akan menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010) yaitu pengaruh pengetahuan remaja tentang bahaya mengkonsumsi minuman keras terhadap perilaku hidup sosial. Pengaruh pengetahuan remaja dikatakan positif jika  $T \text{ hitung} > T \text{ Mean}$ , dan negatif apabila  $T \text{ hitung} < T \text{ Mean}$ .

Kemudian dari jawaban responden masing-masing item pertanyaan dihitung tabulasi. Untuk pengaruh pengetahuan remaja dikategorikan positif atau negatif dengan menghitung terlebih dahulu skor T. Untuk mencari T-skor menggunakan rumus (Azwar, 2011).

$$T = 50 + 10 \left[ \frac{X - \bar{X}}{SD} \right]$$

Dimana :

X : skor responden pada skala pengaruh yang hendak diubah menjadi skor T

$\bar{X}$  : Mean skor kelompok

sd : deviasi standar skor kelompok

Untuk mencari s digunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\sum \frac{(X - \bar{X})^2}{n-1}}$$

SD = varian skor pernyataan

n = jumlah responden

$$\text{Skor mean T} = \frac{\text{Skor T responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

Positif jika T hitung  $\geq$  T mean atau  $\geq 50$

Negatif jika T hitung  $<$  T mean atau  $\leq 50$

Analisa univariat untuk menggambarkan besarnya presentase besarnya data dilakukan dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Frekuensi jawaban

N : Jumlah responden

## 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel. Analisa bivariat berfungsi untuk mengetahui hubungan

antara variabel. Dua variabel tersebut disimpulkan, misalnya dengan mencari hubungan antar variabel x1 dengan x2 (Notoatmodjo, 2005 dalam Sujarweni, 2014).

Analisa yang dilakukan menggunakan teknik Uji *T Test* yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari hasil *pretest* dan *posttest* antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Jika data berdistribusi normal maka menggunakan rumus *polled varians* (Sugiyono, 2013), yaitu :

$$t = \frac{\tilde{x}_1 - \tilde{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

$n_1$  = Jumlah sampel kelompok 1

$n_2$  = Jumlah sampel kelompok 2

$S_1^2$  = Varians kelompok 1

$S_2^2$  = Varians kelompok 2

$\tilde{x}_1$  = Rata-rata skor kelompok 1

$\tilde{x}_2$  = Rata-rata skor kelompok 2

Dengan kriteria pengujian :

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho diterima dan Ha jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu uji yang dilakukan untuk melihat kedua kelompok sampel yang akan diteliti homogen atau tidak.

Uji homogenitas yang dilakukan di penelitian ini adalah uji F, yaitu :

$$F = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

### 4. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat keduanya apakah mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2017).

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat persetujuan proposal dari instansi pendidikan. Dalam penelitian ini responden nantinya akan diberikan informasi tentang manfaat dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Kemudian diberikan lembar persetujuan yang akan ditanda tangani sebagai bukti kesediaan menjadi responden. Dalam hal ini responden berhak untuk menolak terlibat dalam penelitian ini. Penelitian akan menjaga kerahasiaan identitas responden dengan memakai inisial nama, serta tidak mencampuri hal-hal yang bersifat pribadi dengan responden.



## **J. Jalannya Penelitian**

Jalannya penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Tahap Persiapan
  - a. Langkah pertama peneliti melakukan pencarian khusus yang terdapat di buku-buku penelitian terdahulu, dari media dan jurnal-jurnal penelitian tentang pengaruh pengetahuan remaja tentang bahaya mengkonsumsi minuman keras terhadap perilaku hidup sosial, setelah mendapat gambaran tentang kasus, dari media, dan dari jurnal-jurnal maka peneliti baru menentukan judul penelitian untuk diajukan ke Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II.
  - b. Setelah mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing I dan II, peneliti meminta surat pegantar studi pendahuluan kepada pihak Fakultas Sains, Teknologi & Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.
  - c. Setelah mendapat persetujuan peneliti melakukan studi pendahuluan ke SMP N 1 Edera Kecamatan Edera Kabupaten Mappi.
  - d. Peneliti membuat proposal untuk disusun peneliti, yang diajukan kepada Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II untuk mendapatkan persetujuan.
  - e. Proposal yang sudah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan II akan dilanjutkan dengan sidang proposal yang dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2020.

f. Setelah sidang proposal, peneliti membuat surat permohonan izin studi penelitian ke SMP N 1 Edera Kecamatan Edera Kabupaten Mappi.

2) Tahap Pelaksanaan

a) Peneliti melakukan Uji Validitas terlebih dahulu di SMP YPPK ADRRIANUS BADE Kecamatan Edera Kabupaten Mappi pada tanggal 16 November 2020.

b) Peneliti melakukan Uji Kappa di SMP N 1 Edera Kecamatan Edera Kabupaten Mappi.

c) Peneliti menentukan responden dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu pada siswa laki-laki kelas IX dari SMP N 1 Edera Kecamatan Edera Kabupaten Mappi.

d) Peneliti menjelaskan kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian.

e) Peneliti memberikan *Inform Consent* kepada responden dan memintanya menandatangani jika setuju menjadi responden.

f) Peneliti memberikan nomor urut kepada setiap responden.

g) Peneliti membagi responden menjadi dua kelompok, setelah melakukan promkes tentang bahaya mengonsumsi minuman keras melalui audiovisual dengan bentuk *MS Power Point* yang dilakukan secara daring pada sebagian responden dan pada kelompok yang satunya hanya diberikan laflet tanpa diberikan promkes.

3) Tahap Akhir

Pada tahap ini, merupakan tahap setelah pengumpulan data. Data yang sudah terkumpul diberi nilai dan akan dimasukkan ke dalam tabulasi hasil. Data yang terkumpul akan diolah menggunakan program aplikasi di komputer, dan hasilnya akan dijadikan laporan hasil penelitian.